

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

¹Syariat*, ²Osmad Mutaheer

^{1,2} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
syariat@std.unissula.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode tahun 2021-2024. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio Price to Book Value (PBV), profitabilitas menggunakan Return on Assets (ROA), struktur modal menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), dan ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di ambil dari laporan-laporan tahunan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, sedangkan teknik analisa yang digunakan penelitian ini adalah analisa regresi liner berganda menggunakan IMB SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: PBV, ROA, DER, SIZE

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of profitability, capital structure, and company size on the value of sharia-compliant companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2021-2024 period. Company value is measured using the Price to Book Value (PBV) ratio, profitability using Return on Assets (ROA), capital structure using the Debt to Equity Ratio (DER), and company size is measured by the natural logarithm of total assets. The type of data used in this study is secondary data taken from company annual reports. The research method used is a quantitative method, while the analysis technique used is multiple linear regression analysis using IMB SPSS 25. The results show that Profitability has a significant positive effect on Company Value, Capital Structure has a significant positive effect on Company Value, and Company Size has a significant positive effect on Company Value.

Keywords: PBV, ROA, DER, SIZE

PENDAHULUAN

Pertumbuhan sektor usaha menunjukkan peningkatan yang cukup pesat dari beberapa tahun belakangan ini. Strategi suatu perusahaan sangat penting untuk menghasilkan keuntungan. Mengingat meningkatnya intensitas persaingan dalam dunia usaha, perusahaan senantiasa berupaya memaksimalkan nilai yang dimilikinya. Salah satu tujuan fundamental dari keberadaan suatu perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemiliknya melalui peningkatan nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan ini dapat diukur melalui harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, yang juga sekaligus merepresentasikan reputasi perusahaan di mata publik. Oleh karena itu, peningkatan harga saham dapat diartikan tidak hanya berfungsi sebagai indikator kinerja finansial, tetapi juga sebagai indikasi bahwa nilai perusahaan berada pada tingkat yang tinggi. Akhir-akhir ini perbincangan mengenai nilai perusahaan masih menjadi pusat perhatian dan pembahasan hingga saat ini, karena hal tersebut merupakan dasar bagi investor dalam menanamkan modal untuk meraih keuntungan dari bisnis tersebut. Peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan guna mempertahankan daya tariknya di hadapan para investor. Nilai perusahaan memiliki peranan sangat penting. Penurunan nilai perusahaan dapat terjadi jika ada masalah terkait pembayaran hutang. Perusahaan selalu memperhatikan nilai perusahaan karena ini sangat berpengaruh bagi para pemegang saham. Investasi sangat mempengaruhi pembentukan nilai perusahaan di pasar saham. Nilai perusahaan sering kali dipahami sama dengan harga saham.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Kapitalisasi Pasar

Data menunjukkan peningkatan yang signifikan dari segi kapitalisasi pasar. Pada tanggal 31 Juli 2024, kapitalisasi pasar saham syariah tercatat sebesar 6,90 triliun. Pertumbuhan ini memperlihatkan stabilitas pasar dalam beberapa tahun terakhir, yang mengindikasikan semakin kuatnya posisi saham syariah di pasar modal Indonesia. Salah satu indeks saham sektor syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Jakarta Islamic Index (JII), yang memuat 30 saham pilihan yang telah lolos seleksi berdasarkan prinsip-prinsip syariah serta memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Faktanya bahwa para penanam modal semakin mempercayai saham syariah, hal ini menunjukkan bahwa

instrumen investasi berbasis prinsip syariah memiliki daya tarik tersendiri di pasar modal. Pertumbuhan kapitalisasi pasar dan peningkatan jumlah emiten syariah menjadi indikator bahwa saham syariah memiliki nilai bisnis yang baik serta kepercayaan investor yang terus meningkat terhadap instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ketika kepemilikan perusahaan diserahkan kepada pihak manajemen, para pemegang saham menaruh harapan bahwa manajemen akan menjalankan fungsi pengelolaan secara optimal guna meningkatkan nilai perusahaan (Elisa & Riduwan, 2021).

Menurut Merry Susanti (2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan, yakni profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Ketertarikan investor terhadap profitabilitas suatu perusahaan disebabkan oleh indikator ini dianggap yang terbaik tentang kesehatan keuangan perusahaan. Para investor cenderung lebih memilih untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan yang menunjukkan tingkat profitabilitas tinggi, karena hal ini dianggap lebih menarik. Peningkatan jumlah investasi yang dilakukan oleh para penanam modal akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan tersebut. Dengan demikian, hubungan antara profitabilitas dan minat investasi menjadi sangat signifikan dalam konteks penilaian perusahaan. Sebelum menanamkan modal, investor akan menganalisis kelancaran suatu perusahaan dan melihat potensi dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini diperlukan investor untuk mengetahui besarnya dividen dan perkembangan harga pasar saham. Maka dari itu pengukuran yang ada pada profitabilitas dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Fadillah et al., 2022).

Struktur modal diidentifikasi sebagai faktor kedua yang dianalisis dalam penelitian ini sebagai determinan yang memengaruhi nilai perusahaan. Istilah struktur modal merujuk pada rasio antara hutang dan ekuitas yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan tersebut. Komposisi struktur modal yang optimal dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko keuangan serta dalam mengoptimalkan nilai perusahaan (Ilahi et al., 2021). Proporsi penggunaan hutang pada struktur modal digunakan pada pembiayaan investasi yang dapat diketahui oleh investor tentang keseimbangan risiko dengan tingkat pengembalian investasi. Akibat dampak penggunaan hutang pada struktur modal yang ada di perusahaan, calon investor berpikir bahwa ini akan menyebabkan pengurangan laba yang diterima.

Faktor yang ketiga ialah ukuran perusahaan. Jumlah kekayaan, ekuitas, dan tingkat penjualan perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar umumnya berimplikasi pada meningkatnya daya tarik bagi para investor. Hal ini dapat ditandai ketika perusahaan mampu mempertahankan kinerja yang konsisten dan berkesinambungan, sehingga menumbuhkan keyakinan terhadap prospek investasi di masa depan (Ramadhani, 2024). Dalam ukuran perusahaan, proses penawaran kontrak keuangan dan perolehan dana pada pasar modal berpengaruh dalam perusahaan. Manajemen dapat menggunakan aset perusahaan, dikarenakan total aset yang ada pada perusahaan terbilang cukup besar. Tingkat fleksibilitas dapat dilihat dari besar atau kecilnya skala pada perusahaan tersebut. Pengaksesan pada pasar modal untuk mendapatkan dana hanya bisa diakses oleh perusahaan yang memiliki skala yang

cukup besar, sedangkan sebaliknya yaitu jika perusahaan tersebut terbilang berskala cukup kecil tidak dapat mengakses pasar modal. Dalam perspektif ekonomi perusahaan, aset dipandang sebagai sumber kesejahteraan yang menentukan kapasitas bisnis. Kenaikan jumlah aset memberikan dorongan bagi investor untuk melakukan investasi modal karena dinilai mencerminkan stabilitas dan prospek yang baik. Dampaknya, perusahaan berpotensi memperbesar pangsa pasar dan pada akhirnya memperoleh laba yang lebih tinggi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelia dan Reviandani, (2022) membahas mengenai Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan fokus pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Hasil dari penelitian tersebut bahwa profitabilitas memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang negative terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian oleh Maria Eliza Athena et al., (2025) mengenai Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023). Temuan dari penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Ada juga penelitian dari Tarmiji, (2019) mengenai Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Hasil dari penelitian tersebut bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang negative terhadap nilai perusahaan. Temuan dari beberapa penelitian terdahulu memberikan wawasan penting mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.

Adanya perbedaan hasil temuan dalam penelitian-penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang berkontribusi nilai perusahaan menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu ditelusuri lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor tersebut yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berbasis syariah.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Dalam konteks ini, Teori Sinyal (*Signaling Theory*) mendukung pentingnya rasio profitabilitas yang tinggi sebagai sinyal positif dari perusahaan kepada calon investor. Sinyal tersebut memberikan keyakinan bahwa perusahaan mampu mengelola dana yang dipercayakan secara optimal, guna memaksimalkan laba serta imbal hasil yang diharapkan oleh investor. Selain itu, struktur modal yang optimal, didukung oleh tingkat profitabilitas yang tinggi serta ukuran perusahaan yang mencerminkan besarnya total aset yang dimiliki dan volume penjualan, dapat menjadikan sinyal yang positif mengenai prospek dan keberlanjutan perusahaan. Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*), sinyal positif tersebut berpotensi menarik minat investor dan calon investor, sinyal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kinerja yang baik secara berkelanjutan, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan nilai

perusahaan di mata investor maupun pemangku kepentingan lainnya. (Brigham & Houston, 2019)

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu entitas usaha dalam menghasilkan laba. Ketika laba yang diperoleh berada pada tingkat optimal, maka profitabilitas akan meningkat. Kenaikan profitabilitas tersebut dipersepsikan sebagai sinyal positif bagi calon maupun pemilik modal, sehingga mendorong ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Minat investor yang semakin besar akan berdampak pada peningkatan harga saham, yang pada gilirannya turut memberikan kontribusi terhadap kenaikan nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mencetak laba, semakin besar pula nilai perusahaan di mata investor. Hasil penelitian yang mendukung hal ini adalah dari Alam Wiku Dananjaya Rosyadi, (2025) dan Savitri, (2024) hasil temuannya menyatakan profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil temuan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Struktur modal menggambarkan komposisi alokasi dana yang digunakan oleh entitas usaha, yang terdiri atas sumber pembiayaan internal dan eksternal. Sumber pembiayaan eksternal diperoleh melalui hutang, sedangkan sumber dana internal berasal dari ekuitas perusahaan. Ketika struktur modal menunjukkan proporsi hutang yang tinggi, hal ini menandakan bahwa perusahaan lebih mengandalkan pembiayaan melalui hutang dibandingkan ekuitas dalam menjalankan aktivitas operasionalnya (Burhanudin & Cipta, 2021). Berdasarkan teori sinyal, struktur modal dari perusahaan yang berskala besar umumnya cenderung menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan asetnya. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan besar dinilai memiliki kemampuan untuk menanggung risiko kebangkrutan, meskipun tingkat hutangnya relatif tinggi. Dalam kerangka teori sinyal, tingginya proporsi hutang dipandang sebagai bentuk sinyal dari manajemen kepada para pemegang saham bahwa perusahaan memiliki kinerja yang kuat dan mampu mengelola risiko kerugian secara efektif (Mudjijah et al., 2019). Hasil penelitian dari Selvi Nabella, (2023) dan Amelia et al., (2024). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil temuan tersebut, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂ : Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang sering dipakai untuk mengidentifikasi tingkat ukuran entitas bisnis apakah tergolong besar atau kecil, yang bisa di ukur dengan menggunakan beberapa parameter, seperti total aset, nilai pasar saham, serta total

penjualan (Veronica, 2024). Semakin tinggi nilai total aset, kapitalisasi pasar, dan volume penjualan yang dimiliki, juga diikuti oleh ukuran perusahaan yang semakin besar. Ukuran perusahaan dipandang memberikan dampak terhadap nilai perusahaan, sebab suatu entitas usaha dengan ukuran yang lebih besar cenderung lebih mudah dalam mengakses berbagai sumber pembiayaan yang bisa dimanfaatkan guna mewujudkan tujuan operasional dan strategis perusahaan (Shiyammurti, 2020). Hasil penelitian dari Elisa & Riduwan, (2021) dan Adityaputra, (2024) menyatakan hasil penelitian menunjukkan jika ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Dari temuan tersebut, hipotesis dalam riset ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan terdiri atas perusahaan-perusahaan berbasis syariah yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2021 hingga tahun 2024. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data laporan keuangan tahunan, untuk memperoleh data yang akan diteliti dilakukan dengan cara mencari data melalui akses situs resmi, yaitu www.idx.co.id. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan berbasis syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Terdapat 14 perusahaan yang berhasil memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sehingga layak dijadikan sebagai objek penelitian dengan periode observasi selama 4 (empat) tahun dari 2021-2024. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 56.

Berdasarkan data mentah yang di peroleh terdapat pengukuran nilai mean atau rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi. Hasil rincian dari analisis statistik deskriptif tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_X1	56	,010	,302	,09620	,072310
DER_X2	56	,170	6,466	1,16982	1,153782
Size_X3	56	29,604	33,644	31,75786	1,066540
PBV_Y	56	,460	44,857	4,49809	9,657719
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

1. Variabel ROA (X1) menunjukkan bahwa nilai terendah sebesar 0,010 dicatat oleh PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) pada tahun 2024, sementara nilai tertinggi

sebesar 0,302 dicatat oleh PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2021. Rata-rata (mean) ROA adalah 0,09620 dengan standar deviasi sebesar 0,072310.

2. Untuk variabel DER (X2), data mengindikasikan nilai minimum 0,170 yang dicapai oleh PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2023, dan nilai maksimum 6,466 yang tercatat pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2024. Nilai rata-rata DER adalah 1,16982 dengan standar deviasi 1,153782.
3. Variabel SIZE (X3) memperlihatkan nilai minimum sebesar 29,604 yang dimiliki oleh PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 33,644 dicapai oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) pada tahun 2024. Rata-rata variabel SIZE adalah 31,75786 dengan standar deviasi 1,066540.
4. Variabel PBV (Y) mencatat nilai terendah 0,460 pada PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) tahun 2024, dan nilai tertinggi sebesar 44,857 pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2022. Nilai rata-rata PBV adalah 4,49809 dengan standar deviasi sebesar 9,657719.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik merupakan tahapan penting dalam analisis statistik yang bertujuan untuk memastikan validitas model penelitian. Apabila hasil pengujian asumsi tidak terpenuhi, maka estimasi yang dihasilkan dapat menimbulkan berbagai bentuk penyimpangan atau bias. Oleh karena itu, pelaksanaan uji asumsi klasik menjadi prasyarat utama dalam penelitian kuantitatif sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, seluruh uji asumsi klasik telah dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa model penelitian memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dimanfaatkan untuk memperkirakan perubahan variabel terikat berdasarkan pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas yang berperan sebagai faktor prediktor. Hasil analisis regresi berganda menggunakan SPSS 25.

Tabel 2
Hasil Analisis Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	41,426
ROA_X1	62,512
DER_X2	5,130
Size_X3	1,541

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

Temuan dari perhitungan regresi linier berganda yang diperoleh dari table diatas diketahui bahwa ROA (X1), DER (X2), Size (X3) terhadap PBV (Y) dapat dirumuskan dalam persamaan berikut :

$$Y = 41,426 + 62,512(X1) + 5,130(X2) + 1,541(X3) + e$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi, dapat diinterpretasikan di bawah ini:

- a. Konstanta (Y) PBV sebesar 41,426 yang mana artinya jika ROA, DER, Size nilainya sama dengan 0, besaran nilai PBV mengalami kenaikan sebesar 41,426.
- b. Koefisien regresi dari variabel Profitabilitas (X1) sebesar 62,512 yang mana ketika variabel profitabilitas mengalami kenaikan satu kesatuan maka akan berdampak pada Nilai Perusahaan sebesar 62,512.
- c. Koefisien regresi dari variabel struktur modal (X2) sebesar 5,130 yang mana ketika variabel struktur modal mengalami kenaikan satu kesatuan maka akan berdampak pada nilai perusahaan sebesar 5,130.
- d. Koefisien regresi dari variabel Ukuran Perusahaan (X3) mendapatkan angka 1,541 yang mana ketika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu kesatuan maka akan berdampak pada Nilai Perusahaan sebesar 1,541.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian Secara Simultan (F)

Pengujian ini dirancang untuk mengevaluasi apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk itu, peneliti menggunakan uji simultan yang dikenal sebagai uji F melalui analisis ANOVA. Dengan metode ini, dapat diketahui signifikansi pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara statistik.

Tabel 3
Hasil Uji F

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
Regression	86,343	,000 ^b
Residual		
Total		

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

Dari perhitungan data di atas diperoleh nilai F sebesar 86,343 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut berada di bawah ambang batas 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama memengaruhi variabel terikat secara statistik.

Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi (R²) dilakukan dengan cara mengukur tingkat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
 Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,913 ^a	,833	,823	4,061206

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

Dari data di atas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,823 mengindikasikan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah variabel prediktor, model regresi yang digunakan masih mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan (PBV) secara signifikan. Dengan demikian, sekitar 82,3% variasi dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya sebesar 17,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t-test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial yang dimiliki oleh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Dengan demikian, uji t memberikan gambaran mengenai kontribusi masing-masing variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 5
 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41,426	18,505		2,239	,029
ROA_X1	62,512	8,739	,468	7,153	,000
DER_X2	5,130	,497	,613	10,329	,000
Size_X3	1,541	,573	,170	2,690	,010

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

Penjelasan lebih mendalam mengenai hasil pengujian ini akan diuraikan pada bagian berikutnya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dibawah ini :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel diatas, nilai t-hitung untuk variabel profitabilitas adalah 7,153 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang mana lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H₀₁) ditolak dan hipotesis

alternatif (H_{a1}) diterima, yang mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, koefisien positif yang diperoleh menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas cenderung diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat **diterima** secara empiris.

2. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 4.10, nilai t-hitung untuk variabel struktur modal adalah 10,329 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_{02}) ditolak dan hipotesis alternatif (H_{a2}) diterima, yang menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Koefisien positif yang diperoleh mengindikasikan bahwa peningkatan struktur modal akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan dapat **diterima** secara empiris.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Merujuk pada data dalam Tabel 4.10, nilai t-hitung untuk variabel ukuran perusahaan tercatat sebesar 2,690 dengan tingkat signifikansi 0,010, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_{03}) ditolak dan hipotesis alternatif (H_{a3}) diterima, yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan cenderung diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan dapat **diterima** secara empiris.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan mengacu pada data yang diperoleh dari tabel 5 nilai t hitung sebesar 7,153 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang berada pada tingkat tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan laba. Hal ini sekaligus memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek kinerja perusahaan. Selain itu, tingginya profitabilitas juga berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan pemegang saham melalui potensi pembagian dividen yang lebih besar (Brigham & Houston, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Amelia dan Reviandani, (2022) hasilnya adalah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian diperkuat riset yang dilakukan oleh Alifian dan Susilo, (2024) yang menerangkan bahwa profitabilitas juga memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5, diperoleh nilai t hitung sebesar 10,329 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut teori signal, bahwa keputusan keuangan perusahaan- perusahaan dalam hal pembiayaan atau struktur modal dapat digunakan sebagai signal kepada investor mengenai prospek dan kondisi internal perusahaan. Menurut teori ini, perusahaan yang berpotensi cukup baik akan cenderung menggunakan hutang untuk kegiatan operasionalnya kemudian mengirimkan sinyal positif kepada pasar. Mengapa demikian? Karena hanya perusahaan yang benar-benar memiliki kinerja kuat dan prospek yang baik yang mampu menanggung beban tetap berupa bunga hutang secara konsisten. Penggunaan hutang dalam struktur pendanaan perusahaan seringkali ditafsirkan sebagai bentuk sinyal positif yang disampaikan manajemen kepada investor. Hasil ini sejalan dengan riset terdahulu oleh Maria Eliza Athena et al., (2025) temuan tersebut mendapatkan hasil bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,690 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total asetnya berpengaruh pada nilai perusahaan dan memberikan hubungan yang positif, dimana semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula nilai yang dimilikinya. Ukuran tersebut umumnya ditentukan berdasarkan total aset, sehingga pertumbuhan aset dari tahun ke tahun mencerminkan peningkatan kapasitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Apabila pertumbuhan aset tersebut diikuti dengan peningkatan kinerja operasional, maka hal itu akan memperkuat tingkat kepercayaan pihak eksternal, baik investor maupun kreditor, terhadap prospek keberlanjutan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Tarmiji, (2019). Hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketidaksesuaian temuan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh variasi banyaknya sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian serta perbedaan periode observasi yang dijadikan dasar analisis.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang telah dibahas pada Bab IV mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan syariah yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII), dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya :

1. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin besar pula peluang terjadinya peningkatan nilai perusahaan.

2. Kedua, struktur modal terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan porsi penggunaan hutang dalam komposisi pendanaan perusahaan, apabila dilakukan secara terencana dan terkendali, mencerminkan tingkat kepercayaan manajemen terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang.
3. Ketiga, Ukuran perusahaan terbukti memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan dengan skala yang lebih besar pada umumnya memiliki keunggulan dalam hal ketersediaan sumber daya, baik berupa aset, modal, maupun jaringan bisnis yang lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, penulis mendapat begitu banyak dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA., IFP., AWP., Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Drs. Osmad Mutaher, M.Si., Akt., AWP Syariah, CSFT selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi.
4. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Rasa hormat dan terima kasih secara khusus saya ucapkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Sukardi dan Ibu Sumarni yang selalu memberi doa, semangat dalam kuliah dan materi yang tak terhitung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kakak-kakak saya yang turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan.
7. Keluarga besar Yayasan Pendidikan Islam Alkawaddah, terutama rekan kerja di SD IT Al Kawaddah, terimakasih atas segala bantuannya yang penulis tidak bisa balas satu per satu.
8. Kepada semua pihak yang turut membantu memberikan masukan, motivasi, dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas ketulusan hati dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra, S. A. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). 7(1), 472–488.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i1.1914>

- Amelia, A., Kadir, A., Syahdan, S. A., & Boedi, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan. 8, 4524–4534.
- Amelia, A., & Reviandani, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 467–483.
- Athena, M. E., Basri, Y. M., & Hanif, R. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi Yang. 6, 20–28.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Empat)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Burhanudin, M., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 193–203.
- Dananjaya, Alam Wiku Rosyadi, I. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Saham Syariah Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2020-2023. 14, 946–961. <https://doi.org/10.34127/Jrlab.V14i2.1444>
- Elisa, N., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 2–16.
- Fadillah, Y., Damira, & Ahmad Dzul Ilmi. (2022). Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Jasa Raharja Perwakilan Parepare. *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 1(1), 40–49. <https://doi.org/10.35905/Moneta.V1i1.3209>
- Ilahi, B., Jannah, Q. N., & Arifin, L. L. (2021). Struktur Modal Dalam Perusahaan. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 8.
- Merry Susanti, L. L. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 441. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V1i2.5013>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Nabella, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2019-2021. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, Viii(I), 1–19.

-
- Ramadhani, R. F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bei Periode 2019-2022. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 34–44. <https://Itbsemarang.Ac.Id/Sijies/Index.Php/Jbe33/Article/View/58>
- Savitri, D. O. (2024). E-Jurnal Surplus (Jurnal Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan) Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. 4(1), 522–529.
- Shiyammurti, N. R. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Tahun 2015-2016.” *Accountia Journal* 4(2):189–200. 04(2), 189–200.
- Tarmiji. (2019). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas Dan Ukuran (Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei) 2013-2017. 14(2), 171–186.
- Veronica, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value Pt Garuda Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9(2), 235–248. <https://Doi.Org/10.36908/Esha.V9i2.910>